

PENGARUH FAKTOR LINGKUNGAN BISNIS EKSTERNAL DAN PERENCANAAN STRATEGIK TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Andri Ariansyah Nasution¹, Anggi Mayasari Lubis², Dini Azlina Pane³,
Sherlyta Mardiani⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Prodi Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Email : andrinasution44@gmail.com¹, anggimayasari18301@gmail.com², diniazlinapane07@gmail.com³,
sherlyardiani03@gmail.com⁴

Abstract. *This study aims to determine the influence of external business environmental factors and strategic planning on company performance. This study was conducted with a sample of 30 respondents with this sampling technique is probability sampling from multiple linear regression calculations, obtained $Y = 3.302 + 0.564X1 + 0.661X2$ The results of this study obtained t test, for variables: External Business Environment Factors (X1) t count (2.505) > t table (2.051831) with a significant value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a significant influence of External Business Environmental Factors on Company Performance. Meanwhile, for the results of the t-test of Strategic Planning (X2), namely t count (2.690) > t table (2.051831) with a significant level of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a significant effect of Strategic Planning on Company Performance. Based on the calculated F test of 36,489 > Ftable 3.35, which means that simultaneously or together External Business Environmental Factors (X1) and Strategic Planning (X2) have a significant effect on Company Performance.*

Keywords: *External Business Environment, Strategic Planning, Company Performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategik terhadap Kinerja Perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampel ini adalah probability sampling dari perhitungan regresi linier berganda, didapat $Y = 3,302 + 0,564X1 + 0,661X2$ Hasil penelitian ini didapat uji t, untuk variabel: Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal (X1) t hitung (2,505) > t tabel (2,051831) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya adanya pengaruh signifikan Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal terhadap Kinerja Perusahaan. Sedangkan untuk hasil uji t Perencanaan Strategik (X2) yaitu t hitung (2,690) > t tabel (2,051831) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, artinya terdapat pengaruh signifikan Perencanaan Strategik terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan uji F hitung sebesar 36,489 > Ftabel 3.35 yang artinya secara simultan atau bersama-sama Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal (X1) dan Perencanaan Strategik (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Kata kunci: Lingkungan Bisnis Eksternal, Perencanaan Strategik, Kinerja Perusahaan.

A. PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pertumbuhan ekonomi. Menurut (Metadata 1945) bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Ada tiga (3) alasan yang mendasari negara berkembang memandang penting keberadaan UKM (Metadata 1945). Alasan pertama adalah karena kinerja UKM cenderung lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, UKM sering mencapai peningkatan produktifitas melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga, karena sering diyakini bahwa UKM memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan diantaranya faktor lingkungan bisnis eksternal seperti kebijakan pemerintah, kekuatan hukum dan politik, teknologi, sumberdaya, pesaing, selera pelanggan dan pengelolaan perusahaan. Lingkungan bisnis eksternal merupakan lingkungan yang berada diluar perusahaan, namun dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan bisnis (Perusahaan and Nuhung 2010).

Lingkungan bisnis (business environment) memiliki pengaruh yang kuat terhadap organisasi perusahaan, terlebih kondisi saat dunia bisnis sudah tidak terbatas oleh suatu teritorial negara (borderless world), beralihnya hard technology ke smart technology serta perubahan fundamental lainnya berdampak terhadap kebijakan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan (Kusmayadi 2008).

Dengan demikian sebuah perusahaan harus melakukan berbagai upaya untuk menjaga eksistensi dan mempertahankan kinerja perusahaannya. Dalam hal ini merujuk terhadap tingkat eksistensi suatu perusahaan dalam mengamati lingkungannya dan digabungkan dengan banyaknya informasi yang didapatkan, ketepatan waktu, dan relevansi tentang seluruh aspek seperti para pesaing, pemasok dan pelanggan dalam lingkungan eksternal industri sehingga mampu menentukan takaran yang tepat guna bersaing dan bertahan dalam tekanan industri yang semakin kompleks dan terbuka. Adaptabilitas lingkungan mempunyai pengaruh yang lebih besar daripada orientasi kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis UKM, walaupun keduanya memiliki pengaruh yang positif (Setyawan 2021).

Perencanaan Strategis merupakan hasil dari aktifitas perencanaan yang membedakan apakah suatu perusahaan akan menjadi perusahaan yang unggul atau menjadi perusahaan yang kehilangan daya saing. Keberhasilan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan sangat ditentukan oleh seberapa besar tingkat kesesuaian strategi tersebut dengan perubahan lingkungan, persaingan, serta situasi internal organisasi sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif secara berkelanjutan. Ketidakpekaan dan ketidakmampuan perusahaan dalam menganalisa dan beradaptasi dengan cepat serta tepat terhadap perubahan lingkungan internal dan eksternal yang kompetitif dapat “melumpuhkan” kinerja perusahaan yang secara perlahan dan tanpa disadari dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan (Septiadi Gunawan, Alhabsji, and Rahardjo 2015).

Ada beberapa langkah yang harus ditempuh organisasi dalam mengimbangi perubahan iklim persaingan dan globalisasi seperti yang diungkapkan (Munthe et al. 2021) mengatakan Organisasi dituntut untuk memenuhi tuntutan untuk itulah dibutuhkan kapasitas manajemen atau perencanaan strategik dengan karakteristik; 1) bergerak secara lebih efektif atas dasar visi dan misinya, 2) selalu berusaha memenuhi pelanggan, 3) kegiatannya bersifat proaktif, 4) mengejar daya saing, 5) anggotanya lebih tekun bekerja (industrious), 6) pimpinannya mau mengerahkan seluruh karyawan dengan pemberdayaan (empowerment), pimpinannya mendorong karyawan untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan kecakapan supaya mutakhir dan relevan dengan tugas, 7) perencanaannya terpadu, pelaksanaan dan pengendalian terdesentralisasi.

Pendapat tersebut dipertegas dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Asyhari, Pudjihastuti, and Kurdaningsih 2018) Hasil pengujian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan penerapan faktor lingkungan bisnis eksternal terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan temuan yang ada menunjukkan strategi bisnis, etika perilaku penjual, inovasi proses, perspektif orientasi kewirausahaan, kemampuan beradaptasi lingkungan bisnis eksternal, etika perilaku penjual, dan keunggulan kompetitif parsial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan teoritis terutama untuk perencanaan strategik.

Pengukuran kinerja suatu perusahaan sangat berguna untuk membandingkan kinerja perusahaan periode lalu dan periode yang akan datang, sehingga dapat diketahui, kinerja mengalami perbaikan atau sebaliknya mengalami penurunan. Pengukuran kinerja merupakan usaha memetakan strategi ke dalam tindakan pencapaian target tertentu, tidak hanya target akhir yang perlu diukur dan menjadi ukuran kinerja perusahaan, tetapi juga

berkaitan dengan kompetensi dan proses yang telah dilaksanakan. Selain itu, pihak manajemen juga dapat menggunakan pengukuran kinerja untuk mengevaluasi pada periode yang lalu, dengan dilakukan suatu tindakan yang dianggap perlu untuk memperbaikinya (Galib and Hidayat 2018).

Kinerja perusahaan merupakan indikator gambaran bagi perusahaan dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam upaya menjalankan tugas dan fungsi pokoknya demi mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaannya. Sehingga dapat diartikan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan, adapun proses evaluasi memerlukan standar sebagai dasar perbandingan, standar tersebut bisa bersifat internal dan eksternal (Priyanto et al. 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis jabarkan, maka penilititertarik mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh faktor lingkungan bisnis eksternal. Agar mampu memperoleh gambaran tentang pengaruh faktor lingkungan bisnis eksternal melalui kebijakan- kebijakan yang diambil pihak perusahaan khususnya Daris Pisang Pisar dan oleh sebab itu penulis mengangkat judul **“Pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis Ekstrenal dan Perencanaan Strategik Terhadap Kinerja Perusahaan”**.

B. METODE PENELITIAN

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang di dapatkan dari penelitian ini di lakukan secara langsung melalusi survey dengan membagikan kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk memungkinkan peneliti mengumpulkan data dan pendapat dari para responden yang sudah terpilih sebanyak 30 responden mengenai program faktor lingkungan bisnis ekstrenal dan kinerja perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan sampel probability sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner (Angket). Hasil ini didapatkan melalui Uji data dengan menggunakan Aplikasi *SPSS Statistik 25*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah pegawai PT. Bank Sumut berjumlah 30 responden. Dari jumlah tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner, dari total keseluruhan kuesioner yang disebarkan memiliki tingkat pengembalian 100% dan total keseluruhan kuesioner yang dapat diolah memiliki tingkat pengolahan 100%.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	3.302	1.444		.209	0.836	
	Lingkungan bisnis eksternal	.564	0.126	-0.081	2.505	0.618	0.385
	perencanaan strategi	.661	0.187	0.917	2.690	0.000	0.385

a. Dependent Variable: kinerja perusahaan

Berdasarkan perhitungan SPSS Statistik 25 maka dapat hasil sebagai berikut:

$$A = 3,302$$

$$b_1 = 0,564$$

$$b_2 = 0,661$$

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui hasil dari analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,302 + 0,564X_1 + 0,661X_2$$

Model persamaan regresi berganda tersebut bermakna Nilai konstanta sebesar 4,966 berarti jika variabel Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal (X1) dan Perencanaan Strategik (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan sama dengan nol, maka Kinerja Perusahaan (Y) bernilai 3,302 Nilai koefisien regresi = 0,564 menunjukkan apabila Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal (X1) ditingkatkan menjadi 0,564 maka akan Kinerja Perusahaan sebesar 0,564. Nilai koefisien regresi X2 = 0,661 menunjukkan apabila

Perencanaan Strategik ditingkatkan menjadi 0,661 maka akan mengakibatkan meningkatnya Kinerja Perusahaan sebesar 0,661.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Durbin-Watson	
						F	df1	df2		
1	.854 ^a	0.730	0.127	1.040	0.730	36.489	2	27	0.000	2.497

a. Predictors: (Constant), perencanaan strategi, Lingkungan bisnis eksternal

b. Dependent Variable: kinerja perusahaan

Berdasarkan gambar yang diperoleh diatas angka Adjusted R Square sebesar 0,127 atau 12,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategik berpengaruh sebesar 12,7% terhadap Kinerja Perusahaan sedangkan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.955	2	39.478	36.489	.000 ^b
	Residual	29.212	27	1.082		
	Total	108.167	29			

a. Dependent Variable: kinerja perusahaan

b. Predictors: (Constant), perencanaan strategi, Lingkungan bisnis eksternal

Dari output ANOVA diatas test terlihat bahwa nilai Fhitung 36,489 > Ftabel 3.35 dengan tingkat signifikan 0,000. Karena probabilitas signifikannya jauh lebih besar dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategik terhadap Kinerja Perusahaan.

Hasil Uji t

Untuk uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji-t (*uji student*) atau uji parsial. Berikut ini adalah hasil uji t:

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	3.302	1.444		.209		
	Lingkungan bisnis eksternal	.564	0.126	-0.081	2.505	0.618	2.595
	perencanaan strategi	.661	0.187	0.917	2.690	0.000	2.595

a. Dependent Variable: kinerja perusahaan

Hasil uji t dapat diketahui dengan melihat output yang diolah oleh program SPSS Statistik 25 maka hasil Coefficients pada uji t diatas dengan membandingkan thitung dengan ttabel sebesar 2,051831 yang diperoleh dari t table dengan $df = n - k$ yang jika dimasukkan angka ke dalam rumus tersebut adalah $30 - 3 = 27$. Berikut pembahasan uji parsial antara Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal dan Perencanaan Strategik terhadap Kinerja Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal diperoleh thitung (2,505) > ttabel (2,051831) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Lingkungan Bisnis Eksternal secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Perencanaan Strategik diperoleh thitung (2,690) > ttabel (2,051831) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Perencanaan Strategik secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

D. KESIMPULAN

Faktor Lingkungan Bisnis Ekstrenal secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t, dimana pengaruh Faktor Lingkungan Bisnis Ekstrenal terhadap Kinerja Perusahaan sebesar thitung (2,505) > ttabel (2,051831) nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Perencanaan Strategi secara signifikan berpengaruh terhadap Faktor Lingkungan Bisnis Ekstrenal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t, dimana variabel Perencanaan Strategik diperoleh thitung (2,690) > ttabel (2,051831) dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Faktor Lingkungan Bisnis Ekstrenal berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama terhadap Kinerja Perusahaan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji F, dimana diketahui dari ujisimultan (Uji F) didapat nilai Fhitung sebesar Fhitung 36,489 > Ftabel 3.35 dengan tingkat signifikan 0,000.

E. SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk memperluas penelitian yang akan dilakukan sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu sebaiknya peneliti menambah jumlah variabel mengingat penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, dan menggunakan metode lain agar data yang diperoleh tidak biasa, serta menggunakan alat analisis yang berbeda sehingga informasi dan hasil yang didapatkan akan semakin lengkap dan akurat.

REFERENSI

- Asyhari, Asyhari, Sri Hindah Pudjihastuti, and Dian Marhaeni Kurdaningsih. 2018. "Peran Mediasi Keunggulan Kompetitif Pada Faktor Determinan Kinerja Bisnis UKM Di Sentra Tenun Batik Di Jawa Tengah." *Jurnal Siasat Bisnis* 22(2): 111–31.
- Galib, Mukhtar, and Muhammad Hidayat. 2018. "Analysis of Company Performance Using the Balanced Scorecard Approach in Bosowa Propertindo." 2(1): 92–112. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko>.
- Kusmayadi, Dedi. 20008. "Pengaruh Lingkungan Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan: Sebuah Tinjauan Teoritis Dan Empiris." *Akuntansi FE, Unsil* 3(2): 430. https://dinus.ac.id/repository/docs/ajar/contoh_jurnal-TUGAS1.pdf.
- Metadata, Core. 1945. "CORE Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk." 7(2006): 161–77.
- Munthe, Nurhasanah et al. 2021. "Perencanaan Strategik Program Studi Agroteknologi." 7(1): 86–106.
- Perusahaan, Kinerja, and Mahmud Nuhung. 2010. "Issn 1858-2192 -- 60." 8(1): 60–79.
- Prijanto, Tulus et al. 2017. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)." *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi* 13(4): 432–41.
- Septiadi Gunawan, Dedi, Taher Alhabsji, and Kusdi Rahardjo. 2015. "ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN INTERNAL DALAM MENYUSUN STRATEGI PERUSAHAAN (Studi Perencanaan Strategi Komoditi Kelapa Sawit Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero))." *Profit* 09(01): 22–33.
- Setyawan, N A. 2021. "The Existence of Lasem Batik Entrepreneurs during the Covid-19 Pandemic." *Admisi dan Bisnis* 22: 61–72. <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/admisi/article/view/2490>.